



**HUBUNGAN USIA ANAK DAN DIAGNOSIS DENGAN
RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN ANAK**
Di Puskesmas Rowosari Semarang

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
sarjana strata-1 kedokteran umum**

**NADIA LUTHFIA ‘ADANI
22010111120034**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
HUBUNGAN USIA ANAK DAN DIAGNOSIS DENGAN
RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA PASIEN ANAK
Di Puskesmas Rowosari Semarang

Disusun oleh:

NADIA LUTHFIA 'ADANI
22010111120034

Telah disetujui:

Semarang, 23 Juni 2015

Pembimbing 1,

dr.Nahwa Arkhaesi,M.Si,Med.Sp.A
196910252008122001

Pembimbing 2,

dr.Moh Syarofil Anam,M.Si,Med.Sp.A
19770728201012121001

Ketua Penguji,

dr.Galuh Hardaningsih,M.Si,Med.Sp.A
19811023009122006

Penguji,

dr.Intarniati Nur Rohmah,Msi,Med.Sp.KF
197708052008122002

Mengetahui,
a.n Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp. BS, PAK (K)
195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

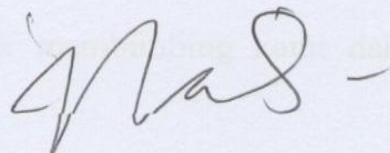
Nama : Nadia Luthfia 'Adani
NIM : 22010111120034
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Usia Anak dan Diagnosis dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak di Puskesmas Rowosari Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sediri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 23 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



Nadia Luthfia 'Adani

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat – Nya kami dapat menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaiannya laporan hasil karya tulis ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan sarana prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. Dr. Nahwa Arkhaesi, Msi.Med,Sp.A selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Dr. Moh Syarofil Anam, Msi.Med,Sp.A selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dr. Galuh Hardaningsih, Msi.Med, Sp.A dan Dr. Intarniati Nur Rohmah,Msi.Med,Sp.KF selaku ketua penguji dan dosen penguji yang telah

memberikan berbagai saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Dr. Noor Wijayahadi, M.Kes, Ph.D dan Dr. Hardian yang telah memberikan berbagai saran dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Kepala Puskesmas Rowosari beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan penelitian di Puskesmas Rowosari Semarang
8. Orang tua kami, dr.Khozin Hasan,Sp.OT dan dr.Asha Faridah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil
9. Fithria Nurunisa dan Nabila Fauziah selaku saudari kami yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
10. Sahabat - sahabat dan pihak – pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan berbagai bantuan secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan berkat dan rahmat yang berlimpah bagi kita semua. Semoga Karya Tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Juni 2015

Nadia Luthfia ‘Adani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Orisinalitas	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Antibiotik	7
2.1.1 Penggolongan Antibiotik	7
2.1.2 Penggunaan Antibiotik	8
2.1.3 Penggunaan Antibiotik pada Anak	10
2.2 Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	12
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	13
2.2.2 Dampak Penggunaan Antibiotik tidak rasional	20
2.3. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	22

2.4 Usia Anak	26
2.5 Diagnosis	26
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS	28
3.1 Kerangka Teori	28
3.2 Kerangka Konsep	29
3.3 Hipotesis	29
3.3.1 Hipotesis Mayor	29
3.3.2 Hipotesis Minor	29
BAB IV METODE PENELITIAN	30
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
4.2.1 Ruang Lingkup Tempat	30
4.2.2 Ruang Lingkup Waktu	30
4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	30
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	30
4.4.1 Populasi Target	30
4.4.2 Populasi Terjangkau	30
4.4.3 Subyek Penelitian	31
4.4.3.1 Kriteria Inklusi	31
4.4.3.2 Kriteria Ekslusii	31
4.4.4 Cara Sampling	31
4.4.5 Besar Sampel	31
4.5 Variabel Penelitian	32
4.5.1 Variabel Bebas	32
4.5.2 Variabel Terikat	32
4.6 Definisi Operasional	32
4.7 Cara Pengumpulan Data	33
4.7.1 Bahan	33
4.7.2 Alat	33
4.7.3 Jenis Data	34
4.7.4 Cara Kerja	34

4.8 Alur Penelitian	35
4.9 Pengolahan dan Analisis Data	35
4.9.1 Pengolahan Data	35
4.9.2 Analisis Data	36
4.10 Etika Penelitian	37
BAB V HASIL PENELITIAN	38
5.1 Karakteristik Subjek Penelitian	38
5.2 Distribusi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	41
5.3 Hubungan Usia Anak dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	42
5.4 Hubungan Diagnosis dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	43
BAB VI PEMBAHASAN	47
6.1 Gambaran Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	47
6.2 Hubungan Usia Anak dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	48
6.3 Hubungan Diagnosis dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	49
6.4 Keterbatasan Penelitian	51
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	52
7.1 Simpulan	52
7.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Penelitian Sejenis yang Telah dilakukan	5
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian	39
Tabel 4. Distribusi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	41
Tabel 5. Hubungan Usia Anak dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	42
Tabel 6. Hubungan Diagnosis ISPA dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	43
Tabel 7. Hubungan Diagnosis Demam dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	44
Tabel 8. Hubungan Diagnosis Gastroenteritis dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	44
Tabel 9. Hubungan Diagnosis Infeksi Kulit dengan Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Penilaian Kualitatif Penggunaan Antibiotik	25
Gambar 2. Bagan Kerangka Teori	28
Gambar 3. Bagan Kerangka Konsep	29
Gambar 4. Bagan Alur Penelitian	35
Gambar 5. Ijin kepada Kepala Puskesmas Rowosari Semarang	68
Gambar 6. Pencatatan dan Pengambilan Data Catatan Medik	68
Gambar 7. Pencatatan Data	69
Gambar 8. Catatan Medik Puskesmas Rowosari	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	57
Lampiran 2. Ijin Dinas Kesehatan Kota Semarang	58
Lampiran 3. Hasil Analisis Statistik	59
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	68
Lampiran 5. Biodata Mahasiswa	70

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
AMRIN	: <i>Antimicrobial Resistance in Indonesia</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic acid</i>
SENIC	: <i>The Study of the Efficacy of Nosocomial Infection Control</i>
AST	: <i>Anti microba susceptibility test</i>
ADR	: <i>Adverse Drug Reaction</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Atas
DDD	: <i>Defined Daily Doses</i>
ATC	: <i>Anatomical Therapeutic Chemical</i>
KEPK	: Komisi Etik Penulisan Kesehatan
FK UNDIP	: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
RSUP	: Rumah Sakit Umum Provinsi
DKK	: Dinas Kesehatan Kota
SBGA	: Streptococcus Beta Hemolyticus Grup A
HPIVs	: <i>Human ParaInfluenza Virus</i>
RSV	: <i>Respiratory Syncitial Virus</i>
ORS	: <i>Oral Rehydration Salt</i>
ARI	: <i>Acute Respiratory Infection</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organisation* (WHO) memperkirakan 60% pasien di sarana pelayanan kesehatan primer mendapatkan antibiotik yang tidak rasional. Anak merupakan kelompok paling beresiko mendapatkan antibiotik yang tidak tepat. Diagnosis dan usia anak mempengaruhi penggunaan antibiotik.

Tujuan: Menganalisis hubungan usia anak dan diagnosis dengan rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien anak di Puskesmas Rowosari Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan observational retrospektif studi *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 173 catatan medik pasien anak periode Januari – Desember 2014 yang mendapat antibiotik di Puskesmas Rowosari Semarang. Rasionalitas penggunaan antibiotik diriview oleh 3 orang dokter ahli menggunakan alur gyssen. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dan uji *Fisher Exact*

Hasil Penggunaan antibiotik yang rasional sebesar 30,6%, dan penggunaan antibiotik yang tidak rasional sebesar 69,4% sebagian besar masuk dalam kriteria gyssen V (tidak tepat indikasi). Pada Uji *Chi Square* didapatkan tidak terdapat hubungan antara usia dengan rasionalitas penggunaan antibiotik ($p=0,604$) . Diagnosis ISPA ($p =0,006$) dan gastroenteritis ($p=0,000$) berhubungan dengan rasionalitas penggunaan antibiotik. Diagnosis demam ($p=0,273$) dan infeksi kulit ($p=0,086$) tidak berhubungan dengan rasionalitas penggunaan antibiotik.

Kesimpulan: Sebagian besar penggunaan antibiotik pada pasien anak di Puskesmas Rowosari Semarang tidak rasional. Terdapat hubungan antara diagnosis (ISPA dan gastroenteritis) dengan rasionalitas penggunaan antibiotik. Usia, diagnosis (demam dan infeksi kulit) tidak berhubungan dengan rasionalitas penggunaan antibiotik.

Kata Kunci: rasionalitas penggunaan antibiotik, usia, diagnosis, puskesmas, anak

ABSTRACT

Background: *World Health Organisation* (WHO) estimates 60% patients in primary health care getting antibiotic irrational. Pediatric is the highest risk group getting improper antibiotic. Diagnosis and pediatric age influence antibiotic use.

Aim : Analize the correlation between age and diagnosis with the rationality use of antibiotic.

Method : This study is observational retrospective with cross sectional design. Subject is 173 pediatric medical records who got antibiotic in Puskesmas Rowosari Semarang at Januari – Desember 2014. Rationality use of antibiotic is reviewed by 3 experts using gyssen plot. Chi Square test and Fisher Exact test is used for statistical analysis.

Result : There's 30,6% rational use of antibiotic and 69,4% irrational use. Most of irrational use of antibiotic is gyssen V (not proper indication). Chi Square test shows no relation between age and rationality use of antibiotic ($p=0,604$). Diagnosis ARI ($p =0,006$) and gastroenteritis ($p=0,000$) has correlation with rationality use of antibiotic. Diagnosis fever ($p=0,273$) and skin infection ($p=0,086$) is not correlated with the rationality use of antibiotic.

Conclusion : Most of antibiotic use in pediatric at Puskesmas Rowosari Semarang is not rational. There is correlation between diagnosis (ARI and gastroenteritis) with the rationality use of antibiotic. Age, diagnosis (fever, skin infection) is not correlated with the rationality use of antibiotic.

Keywords : rationality use of antibiotic, age, diagnosis, puskesmas, pediatric